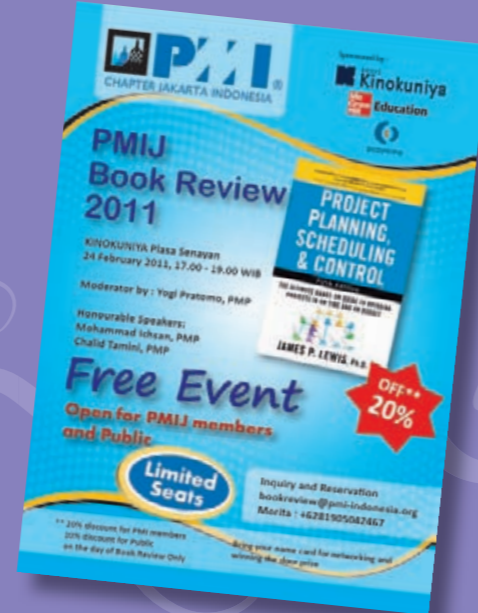


Book Review 2011

PMI Indonesia Chapter mengadakan acara bedah buku "Project Planning, Scheduling & Control" pada karya James P. Lewis, Ph.D pada tanggal 24 Februari 2011. Acara akan diadakan di Kinokuniya Plasa Senayan.

Tidak tanggung-tanggung, panitia menghadirkan dua pembicara yakni Mohammad Ichsan, PMP yang tidak lain adalah Chapter President, PMI Indonesia Chapter. Dan satu lagi Chalid Tamini, PMP. Acara ini akan di moderatori oleh Yogi Pratomo, PMP.

Panitia mempersilahkan anggota PMI Jakarta dan juga kalangan umum untuk hadir. Sayangnya tempat duduk terbatas. Acara ini terselenggara atas dukungan Toko Buku Kinokuniya dan Penerbit McGrawHill serta DCOptima. Jika berminat Anda dapat melakukan reservasi dulu melalui Morita +6281905042467 atau melalui email bookreview@pmi-indonesia.org.



Up Coming Event

Wednesday, 23 February 2011
08:30 - 12:00

PMP Exam Preparation Session

Wednesday, 23 February 2011
13:00 - 16:00

20th Open Membership Meeting Project Integration Management & Project Management Pitfalls

Thursday, 24 February 2011
17:00 - 19:00

PMJ Book Review - Project Planning, Scheduling & Control

Excellentia

1st Edition Februari 2011

Project Management Newsletter



Bystander Effect sambungan dari halaman 1

Ironisnya, hanya sekitar belasan orang yang benar-benar menggali tumpukan tanah dan batu untuk mencari mayat-mayat yang ada didalamnya, sedangkan sisanya hanya menonton "pertunjukan" yang sama sekali tidak menarik. Mengapa bisa terjadi ratusan orang hanya menonton, sementara belasan orang yang lain sedang berusaha mati-matian menolong orang yang tertimpa bencana? Mengapa orang akan cenderung apatis, diam dan tak berbuat sesuatu terhadap orang lain yang dalam kesulitan, bila disana ada lebih banyak orang? Mengapa bila yang hadir hanya sedikit orang, maka dia akan cenderung langsung melakukan sesuatu untuk menolong orang lain yang tertimpa kesusahan?

Para ahli Psikologi Sosial menamakan gejala itu sebagai *Bystander Effect*. Suatu fenomena yang menunjukkan bahwa kehadiran orang(-orang) lain justru menghilangkan keinginan seseorang untuk menolong orang yang sedang dalam kesusahan. *Bystander Effect* mulai diidentifikasi pada tahun 1964, di Arizona, Amerika, ketika Kitty Genovese, pagi buta diserang orang tak dikenal di depan apartemennya. Ia berteriak minta tolong dan si penyerang lari menjauh untuk kemudian kembali dan menikam Kitty sekali lagi. Kitty kembali berteriak minta tolong untuk kedua kali, dan kejadian yang sama terulang sekali lagi. 3 kali Kitty ditikam dan 3 kali dia berteriak minta tolong. Tak seorangpun dari tetangga yang melihat dan mendengar kejadian itu datang menolong atau menelpon polisi. 38 tetangganya mendengar dan

18 diantaranya bahkan melihat kejadian itu secara utuh. Akhirnya Kitty memang meninggal dunia. Kejadian ini mulai diteliti oleh 2 orang Psikolog Sosial, Bibb Latane dan John Darley (1968), yang menyimpulkan bahwa 95% orang akan segera bertindak menolong orang bila dia merasa seorang diri ditempat kejadian, sementara hanya 15% orang akan segera menolong bila dia tahu ada orang lain yang juga ada disana. Jika orang merasa bahwa dia merupakan bagian dari suatu grup, maka justru menyurutkan inisiatif dan tanggung jawab sosialnya untuk menolong orang lain. Telah terjadi *diffusion of responsibility*, yang berhubungan dengan kemalasan berjamaah (*social loafing*). Didunia nyata, Batson (1995) menyatakan bahwa *people are significantly less likely to help when other people are nearby*.

Fenomena *Bystander Effect* kemudian di adopsi oleh cabang ilmu Psikologi Industri dan Organisasi. Kelebihan pekerja dalam perusahaan (*over manning*) merupakan salah satu penyebab mengapa justru inisiatif dan tanggung jawab menjadi luntur. Orang malahan saling menunggu untuk memulai dan menyelesaikan suatu pekerjaan ketika dia tahu ada orang lain yang mungkin melakukannya. Tim akan kontra produktif justru ketika anggotanya dinilai berlebihan dibanding beban kerja yang harus mereka pikul. Tim kerja yang underload sama *brengsek*-nya dengan yang overload. Keduanya tidak akan dapat melahirkan produktivitas yang memadai. Oleh sebab itu, menyusun organisasi yang pas adalah suatu target

yang harus dicapai. Organisasi yang menangani proyek harus memperhatikan timing dari kebutuhan orang dengan sangat saksama, sehingga *over* atau *under load* harus semaksimal mungkin dihindarkan. Organisasi yang gemuk akan gampang melahirkan *Bystander Effect*, yang akhirnya akan membuat organisasi tidak efektif dan efisien dan *high cost economy*.

Salah satu jalan keluar untuk mengamankan proses ini adalah menentukan *person in charge* atau *single person accountability* secara jelas dan dipahami semua pihak serta kejelasan peran seluruh anggota organisasi. Bila itu dilakukan, akan lahir suatu kerja sama tim (team work) yang efektif, dan bukan sama-sama kerja atau bahkan sama-sama tidak kerja. Kalau anda sedang menghadapi organisasi yang mengidap gejala-gejala *syndrome* ini, segeralah lakukan tindakan penyelamatan. Perjelas gambar organisasi kerja. Gambar proses kerjanya. Tentukan peran masing-masing orang dengan definitif. Hindarkan tumpang tindih dan tagih mereka dengan angka-angka kinerja yang nyata. Setelah itu anda harus dorong orang dengan motivasi *hygiene* yang memadai. Maka jangan heran kalau anda akan memetik produktivitas tim yang mengagumkan.

Penulis adalah Bp. PM. Susbandono, Senior Manager HR PT. Medco E & P Indonesia, seorang penulis dan motivator. Sampai saat ini masih sering mengisi acara seminar dan sharing di beberapa tempat.

Sahabat,

Setelah melewati proses yang cukup panjang, **Excellentia: PMI Indonesia Chapter** akhirnya hadir di tengah-tengah kita. Untuk itu, ijin kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan sehingga semuanya dapat terlaksana dengan baik.

Kami berharap *Excellentia* dapat membantu kita mengimplementasikan project management dalam aktivitas sehari-hari, sehingga project management tak hanya menjadi sebuah wacana atau teori belaka yang tidak dirasakan manfaatnya saat digunakan.

Di edisi perdana *Excellentia* ini, kami mengangkat topik monitoring dan kontrol dari sisi implementasi proyek sebagai tema utama dengan membahas penerapan project management di beberapa bidang

yang diwakili oleh tulisan beberapa rekan kita. Semoga bermanfaat.



Vinny Gemilia
VP Marketing

Project Management Institute Indonesia Chapter

Talavera Office Park 28th Floor
Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta
Indonesia
Telp. +62 21 7599 9999
Fax. +62 21 7599 9888
Website : www.pmi-indonesia.org
Email : vmuharam@pmi-indonesia.org

Bystander Effect Mereduksi Tanggung Jawab dan Inisiatif

PM. Susbandono

Indonesia menangis lagi. Mentawai terkena gempa, disusul dengan tsunami. Ratusan orang tewas dan ratusan lain luka-luka. Tak berapa lama, Merapi *mble dug*. Ratusan orang kurban, meninggal dunia, sementara ratusan ribu penduduk sekitar Merapi harus jadi pengungsi. Belum korban harta benda dan trauma psikologis yang tidak ternilai besarannya.

Sampai dengan 1 bulan setelah bencana, tim SAR nasional dan ratusan relawan masih berusaha mencari korban hilang

yang tertimpa tanah dan batu longsor yang sangat sulit untuk digali. Terlihat di layar TV orang berada dilokasi "kuburan masal" tsb. Mereka bergerombol di kaki bukit yang separuhnya telah rata menimpa korban yang tak berdos.



Bp. PM. Susbandono

bersambung ke halaman 4



Perkenalan Pengurus Baru PMI Indonesia Chapter

PMI Indonesia Chapter Board of Directors, Board of Advisor, secara berkala mengadakan pertemuan untuk membahas tujuan, mendesain program kerja dan merencanakan kegiatan untuk satu tahun ke depan.



Objective, Strategy and Project. Communicate!

Herry Wijanto

Every project is undertaken to accomplish objectives. A strategy is then developed on how to reach or accomplish this objective. It is both natural and right to measure to which extent that the objective has been achieved.

A strategy describes the relationship between where we are now and where we want to be in the future. A project strategy is evolving during the course of a project life cycle, starting from Appraise, Select, Define Execute and Operate thus the original strategy may not be identical with the implemented strategy. These changes are driven by opportunities and threats arise during the progress work in each stage.

Strategy planning process

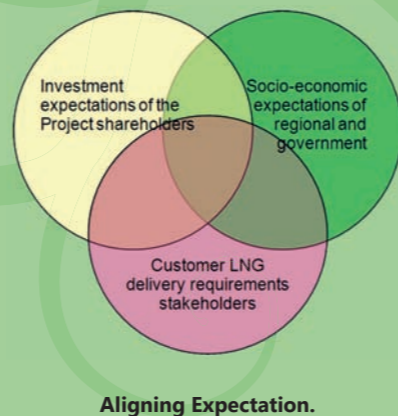
Having a good project strategy is important in determining how a project will be executed. However having them clearly established and embedded within the organization is crucial. We see some projects, across of any industries, are having same issue. A project strategy is just a nice word in a paper or even sometimes it was nicely framed on the wall but the organization is acting differently and sometimes into opposite direction.

A hierarchy of objectives and strategies can be formed as a result of using a strategy planning process; this can be a

very effective means of structuring and managing strategy and communication into the organisation. The organization can easily understand the connection between vision, mission and project strategy and how specific main objectives (later we call them "themes") are develop to serve them. One model can be used as reference to this approach is the Archibald's hierarchy of objectives, strategies and projects shown on figure 1.

Based on Archibald's Hierarchy, to ensure alignment always refer to one layer higher objective. However, the project mission is most likely a broad statement which answers the question "why are we doing this?". We need to go through internal and external expectations. Interview sessions, workshops as well as previous projects experience are the source of information to develop the expectations list from project stakeholder. From the expectations then we were filtering which can be accommodated in the project. PMI® tells us that project initiation is the process of formally recognizing an opportunity or a project, or recognising that an existing project should continue into next phase. Projects are typically authorized as a result of one or more of the following:

- Market demand
- Business need
- Customer request
- Technology advance
- Legal requirement

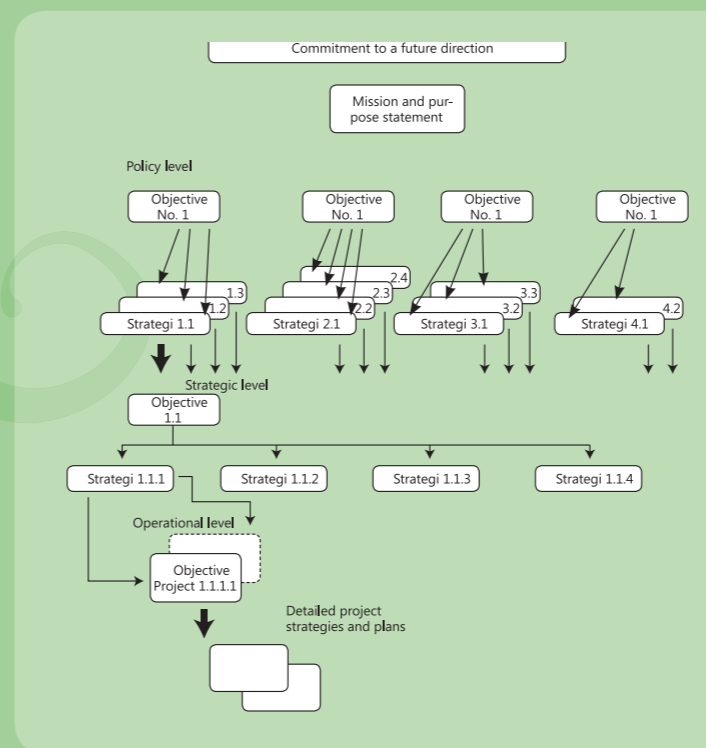


For a sample, from LNG project the writer involved with. There are three (3) specific areas investigated which cover most of PMI® suggested during development of project objective and strategies. Figure 2, describe how the alignment process filtering which can be accommodated by the project.

Investment expectations. How the shareholder want the project executed, how to maintain community relation, economic considerations, business strategic, etc.

Socio-economic expectations. How green field and remote location consideration are taken account, any movement of regulations, how external NGO may react, how the project want to be seen, etc.

Technical / customer expectations. How technologies selection, how this plant want to be operated etc.



Archibald's Hierarchy of Objectives, Strategies and Projects

Communicate, communicate, communicate

Now you have objectives that you want and you are comfortable with, so what next? Do we want them nicely stay in a frame? And repeat the same project mistakes? I bet the answer is no, you want your organization acting toward the same direction of the themes." Knowledge is power" is a common axiom. It's also the wrong axiom for modern business. Why? Because we don't succeed when we keep information to ourselves. Unless we share information and allow others to access the data. By having the organization see what you see and feel what you feel will help them understand and can expect that the organization can behave as required.

Another tool that we can use is Project Execution Planning process. It can be used not only developing an execution plan but can help communicate and embed the objectives into the organization. From all the objectives we've selected, they were communicated back to each team and ask the team to develop their sub-section of execution plan based on the objectives. To formalize them, we did a workshop / meeting to integrate all their sub-section into overall Project Execution Plan (PEP).Summary

Strategy is the relationship between where we are now and where we want to be in the future. Project Strategy is evolving during the course of a project driven by opportunities and threats that arise during the progress work in each stage.

A clear and consistent project strategy underpins world class execution. Having a good project strategy is important in determining how a project will be executed. The Archibald's hierarchy can be used as a reference. Projects are a means to arrive at particular business benefit, and usually is a part of bigger agenda in creating a business. Not all business objectives at the highest level link with the objectives of the project. Therefore a filtering process is required to identify which objectives or expectations can be accommodated in your project.

Experience has shown that lack of clarity and implementation results in major failures of delivery. Using the Themes and Project Execution Planning process can be an option in communicating the strategy and embed them into the organization. The process of preparing and maintaining the PEP offers a process to accommodate risks and opportunities that arise and how to react and also provide team-building result.

About writer:

Herry Wijanto, Senior Manager in Medco Energi International Tbk, leads project control functions for Major Projects in Medco Energi portfolio. He has over 15 years of energy industry experience, with main expertise in Project Management area. Mr Herry has worked extensively in Malaysia and Indonesia, undertaking infrastructure and oil and gas projects. His last project was Tangguh LNG (2001 - 2009) at BP Indonesia where he used his considerable project experiences in managing and providing assurance in Major Project execution on Project Management and Project Services area of expertise.



One Day Seminar Surabaya

PMI Indonesia Chapter mengadakan One Day Seminar bertajuk 21st Century Project Manager di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Bertindak sebagai pembicara adalah Mr. Mohammad Ichsana, PMP (PMI Indonesia Chapter President) dan Mr. Amir Leiman, PMP (PMI Honolulu Chapter Past President).

Event

Greetings to PMI Japan Chapter International Relation Committee



PMI Indonesia Chapter BOD and BOA bertemu dengan Mr. Jin Sasaki, Chairman of PMI Japan - International Relation Committee di Jakarta. Kedua belah pihak setuju untuk saling bersinergi dan menggali kesempatan untuk program-program yang akan datang.

PMP Exam Preparation Ready to get certified



Kandidat calon PMP sedang mengikuti pelatihan simulasi 4 jam ujian yang dibimbing langsung oleh para tutor bersertifikasi PMP. Pelatihan bertempat di auditorium Microsoft Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia.